LAPORAN TUGAS AKHIR
FAKULTAS ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS DIAN NUSWANTORO
Jl. Nakula 1 No. 5-11, Semarang, Kode Pos 50131

NIM	: A24.2010.00296
Nama	: Filut Aflal Sofan
Program Studi	: Penyiaran-D3
JUDUL (Bhs. Indonesia)	:Peran Kameramen Dalam Produksi Progam Dokumenter “Ethnic”, eps :Samin
JUDUL (Bhs. Inggris)	:The Role Cameraman In The Production Of Documentary TV progam “Ethnic”, eps Samin

Abstrak (Bhs Indonesia) :

Hampir sebagian besar masyarakat zaman sekarang ini tidak *familiar* dengan kebudayaan bangsanya sendiri, bahkan para generasi muda cenderung lebih mengagungkan kebudayaan barat dibanding kebudayaan daerah sendiri. Hal yang paling sering kita jumpai dikehidupan sehari-hari yaitu dimana para generasi muda sekarang justru tidak mengerti dengan bahasa daerahnya sendiri. Pemilihan program dokumenter dalam kebudayaan khususnya untuk "Samin" di desa sambong kabupaten Blora yang memiliki banyak unsur pesan yang bermanfaat, Terlebih dilihat dari karakteristik masyarakat Indonesia yang jarang tertarik dengan acara yang menyangkut tentang kebudayaan. Dengan demikian penulis membuat program dokumenter kebudayaan yang baik supaya masyarakat bisa mengetahui budaya-budaya di indonesia dan mengajak penonton untuk melestarikan budaya Indonesia. Kebudayaan Indonesia salah satunya adalah "Samin". Sebagai kameramen dalam proses produksi progam acara telivisi berperan penting untuk bertanggung jawab menghasilkan gambar dengan tetap memperhatikan *angle* dan *komposisi* gambar. Laporan proyek akhir ini akan memberikan nilai baik kepada masyarakat. Karena didalam perkembangannya kebudayaan telah ditinggalkan oleh masyarakat, hal ini bisa sebagai acuan kepada masyarakat supaya dapat melestarikan kebudayaan kita khususnya "Samin".

Abstrak (Bhs Inggris) :

Most of people nowadays are not familiar with their culture, in fact, the young generations tend to praise western culture more than their own culture. The most common thing that we face in our daily life is that the young generations nowadays do not understand of their own vernaculars. The choice of documentary program of culture in particular about "Samin" in Sambong village, Blora regency has a lot of useful messages, especially be seen from the character of the Indonesian people who are rarely attracted by the programs of cultures. Thus, the writer made a good documentary program of culture so that the society can understand the Indonesia cultures and invite people to preserve Indonesian cultures. Culture of Indonesia one of which is "Samin". As a cameraman in the program production process plays an important role telivisi event be responsible for generating an image by taking into account angles and image composition. This final assignment report will give a good value to the society. Because in its development, culture has been abandoned by people, it can be a reference for the society so that they can preserve our culture, especially "Samin"

Dekan Fakultas Ilmu Komputer	Verifikator
Dr. Abdul Syukur Drs, MM	Nama :
NPP 0686.11.1992.017	NPP :

PERAN KAMERAMEN DALAM PRODUKSI PROGAM DOKUMENTER TELEVISI “ETHNIC” , Eps .SAMIN

Filut Aflal Sofan A24.2010.00296
Penyiaran-D3 | Fakultas Ilmu Komputer | Universitas Dian Nuswantoro Semarang

Abstrak

Hampir sebagian besar masyarakat zaman sekarang ini tidak *familiar* dengan kebudayaan bangsanya sendiri, bahkan para generasi muda cenderung lebih mengagungkan kebudayaan barat dibanding kebudayaan daerah sendiri. Hal yang paling sering kita jumpai dikehidupan sehari-hari yaitu dimana para generasi muda sekarang justru tidak mengerti dengan bahasa daerahnya sendiri. Pemilihan program dokumenter dalam kebudayaan khususnya untuk "Samin" di desa sambong kabupaten Blora yang memiliki banyak unsur pesan yang bermanfaat, Terlebih dilihat dari karakteristik masyarakat Indonesia yang jarang tertarik dengan acara yang menyangkut tentang kebudayaan. Dengan demikian penulis membuat program dokumenter kebudayaan yang baik supaya masyarakat bisa mengetahui budaya-budaya di indonesia dan mengajak penonton untuk melestarikan budaya Indonesia. Kebudayaan Indonesia salah satunya adalah "Samin". Sebagai kameramen dalam proses produksi progam acara telivisi berperan penting untuk bertanggung jawab menghasilkan gambar dengan tetap memperhatikan *angle* dan *komposisi* gambar. Laporan proyek akhir ini akan memberikan nilai baik kepada masyarakat. Karena didalam perkembangannya kebudayaan telah ditinggalkan oleh masyarakat, hal ini bisa sebagai acuan kepada masyarakat supaya dapat melestarikan kebudayaan kita khususnya "Samin".

Kata Kunci :*Kebudayaan, Samin,Dokumenter, Kameramen*

Seiring dengan perkembangan zaman yang semakin pesat ini, banyak sekali perubahan-perubahan yang terjadi dalam kehidupan masyarakat, salah satunya adalah gaya hidup.

Perkembangan zaman juga telah membawa perubahan pada kebudayaan-kebudayaan yang ada disuatu daerah. Kebudayaan-kebudayaan yang dulu dipegang teguh oleh para leluhur perlahan mulai menghilang. Banyak kebudayaan-kebudayaan yang telah luntur bahkan telah berganti dengan kebudayaan modern yang merupakan kebudayaan yang lahir dari peradaban Barat.

Hampir sebagian besar masyarakat zaman sekarang ini tidak tahu dengan kebudayaan bangsanya sendiri, bahkan para generasi muda cenderung lebih mengagungkan kebudayaan barat dibanding kebudayaan daerah sendiri.

Menurut Herskovits Andreas, dalam bukunya mengatakan kebudayaan berasal dari kata budaya yang berarti suatu cara hidup yang berkembang dan dimiliki oleh sebuah kelompok orang dan diwariskan dari generasi ke generasi. Budaya merupakan salah unsur identitas yang dimiliki oleh suatu daerah, kebudayaan antara satu daerah dengan daerah lain berbeda. Indonesia yang merupakan Negara kepulauan yang terdiri dari begitu banyak daerah tentu saja memiliki kebudayaan yang beranekaragaman, salah satu kebudayaan yang ada di Indonesia yaitu kebudayaan dari daerah Jawa, dimana kebudayaan yang ada di daerah Jawa ini sudah dikenal oleh berbagai masyarakat luas bahkan hingga mancanegara.

Dari beberapa definisi tersebut dapat kita simpulkan bahwa kebudayaan merupakan sistem pengetahuan yang meliputi sistem ide gagasan yang terdapat di dalam pikiran manusia, sehingga dalam kehidupan sehari-hari kebudayaan itu bersifat abstrak. Sedangkan perwujudan kebudayaan adalah benda-benda yang diciptakan oleh manusia sebagai makhluk yang berbudaya, berupa perilaku dan benda-benda yang bersifat nyata, misalnya pola-pola perilaku, bahasa, peralatan hidup, organisasi sosial, religi, seni dan lain-lain, yang kesemuanya ditujukan untuk membantu manusia dalam melangsungkan kehidupan bermasyarakat.

Ajaran Saminisme muncul sebagai akibat atau reaksi dari pemerintah kolonial Belanda yang sewenang-wenang.Perlawanan dilakukan tidak secara fisik tetapi berwujud penentangan terhadap segala peraturan dan kewajiban yang harus dilakukan rakyat terhadap Belanda misalnya dengan tidak membayar pajak. Terbawa oleh sikapnya yang menentang tersebut mereka membuat tatanan adat istiadat dan kebiasaan-kebiasaan tersendiri

Keunikan suatu daerah terletak pada budaya daerah tersebut. Blora merupakan salah satu kota di Indonesia yang memiliki budaya serta tradisi luhur yang tetap terjaga. Dari penjelasan tersebut diatas maka karya yang penulis pilih adalah program acara berformat dokumenter televisi. Penulis memilih judul acara **“ Ethnic” eps : Samin**. Pemilihan judul acara tersebut bertujuan untuk

menjelaskan keadaan budaya yang saat ini ada, dan dapat digunakan sebagai salah satu cara untuk lebih memperlihatkan apa yang sedang terjadi dengan budaya kita.

Untuk *job disk* dalam pembuatan progam dokumenter televisi ini, penulis memilih sebagai kameramen, karena dalam pembuatan progam dokumenter televisi berjudul **" Ethnic" eps : Samin ,** Kameramen sangat berperan penting untuk bertanggung jawab menghasilkan gambar dengan tetap memperhatikan *angle* dan komposisi gambar sesuai dengan arahan seorang sutradara / pengarah acara.

Sinopsis

Film dokumenter yang menceritakan tentang kebudayaan sejarah samin (sedulur sikep) dengan persepsi orang modern saat ini karena samin di anggap orang tidak waras atau menyalahi aturan - aturan orang saat ini, samin surosentiko dengan gaya hidupnya yang selalu sederhana dan memiliki pendapat sendiri tentang tata cara hidup, aturan hidup. Ajaran samin ini sering di anggap sebagai ajaran yang tidak tahu aturan.karena dengan gayanya yang unik dan sedikit nyeleneh dari orang-orang sewajarnya. Diluar dugaanya ajaran samin masih dilestarikan sebagai warisan kebudayaan yang terlihat masih eksis sampai saat ini.

Treatment

Segmen 1

1. Opening
2. Peta Menuju Kab.Blora/ Jalan/ Establish Hutan Jati//gapura/ suasana kota blora
3. Courtesy youtube tentang penjajahan belanda terhadap bangsa Indonesia
4. Statement tokoh masyarakat samin.
5. Menceritakan profil samin// ilustrasi saat samin surosentiko
6. melakukan ajarannya

Segmen 2

1. Adegan penggambaran pedoman hidup dan laranganya
2. Statement tokoh masyarakat samin.
3. Menjelaskan tentang ajaran samin

4. Adegan yang menunjukan identitas masyarakat samin.
5. Statement tokoh masyarakat samin

Segmen 3

1. Keadaan masyarakat samin di desa sambong
2. Mata pencaharian
3. Statement dinas pariwisata
4. Kesimpulan tentang wong samin
5. Closing
6. Credit title

DAFTAR PUSTAKA

Sumber dari buku :

Ayawaila,Gerzon R. (2008). *Dokumenter Dari Ide Sampai Produksi*. Jakarta: FFTV-IKJ Press

Effendy, Heru. 2008. *Mari Membuat Film.* Jakarta: Panduan dan pustaka konfiden.

Koentjaraningrat.1974. *Kebudayaan, Mentalitet dan Pembangunan*. Jakarta

Koentjaraningrat. 2000. *Pengantar Ilmu Antropologi*, Jakarta: Rineka Cipta

Mumfangati, Dra.titi.2004.kearifan lokal dilingkungan masyarakat samin. yogyakarta: jarahnitra

Morissan. 2008. *Manajemen Media Penyiaran dan Strategi mengelola radio &Televisi*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group

Ratna, Nyoman Kutha. 2004. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Tahapary, Drs. Hanoch. 2002. *Komposisi Gambar TV - Suatu Pengantar*. Jakarta : Balai Diklat TVRI.

Warsihna, Jaka. 2009. *Pembuatan Media Video*. Jakarta : Pusat Teknologi Informasi dan Komunikasi Pendidikan Depdiknas.

Sumber dari tesis :

Mumfangati, Dra.titi.2004.kearifan lokal dilingkungan masyarakat samin. yogyakarta: jarahnitra

Sumber dari internet :

http://www.bloranews.info/berita-119-bupati-nonton-bareng-film-samin.html

http://iskandarberkasta-sudra.blogspot.com/2011/11/etnis-suku-bangsa.html

http://www.scribd.com/doc/50262548/Bagaimana-Membuat-Film-Dokumenter

http://www.scribd.com/doc/9810056/Apa-Itu-Dokumenter

http://roemahilmu.wordpress.com/broadcasting/pengenalan-dokumenter/